

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOLASE SISWA KELAS X
SMA N 2 GUNUNG TALANG**

Yeyen Efriyeni Viyasa¹, Ade Putra²

Institut Seni Indonesia Padang Panjang

[1efriyenyeyen7@gmail.com](mailto:efriyenyeyen7@gmail.com), [2ad3putra1989@gmail.com](mailto:ad3putra1989@gmail.com)

ABSTRACT

Learning is a communication process in which information is conveyed from a source to a receiver for specific purposes. This study aimed to analyze the effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) model on the collage learning outcomes of tenth-grade students at SMA Negeri 2 Gunung Talang. The problem identified in this study was the lack of student participation and the dominance of teacher-centered learning. This research employed a quantitative method with a quasi-experimental design, involving Class X E1 as the experimental group (34 students) and Class X E2 as the control group (35 students). Data were collected through pretests and posttests. The results of descriptive statistical analysis showed that the average posttest score of the experimental class (64.62) was higher than that of the control class (47.89). The Kolmogorov-Smirnov normality test indicated that the pretest and posttest data of both classes were normally distributed, with significance values greater than 0.05. The homogeneity test showed that the posttest data variances of both classes were homogeneous, with a significance value of $0.086 > 0.05$. Furthermore, hypothesis testing using the t-test showed a Sig. (2-tailed) value of 0.001, which was lower than the alpha level of 0.05. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted, indicating that the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model improved students' learning outcomes in the Collage topic of the Cultural Arts subject for tenth-grade students at SMA Negeri 2 Gunung Talang.

Keywords: *Project Based Learning, Learning Outcomes, Collage*

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi dimana informasi disampaikan dari sumber kepada penerima dengan tujuan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kolase Siswa Kelas X SMAN 2 Gunung Talang. Masalah yang diidentifikasi adalah kurangnya keaktifan siswa dan dominannya pembelajaran *teacher centered*. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, melibatkan kelas X E1 sebagai kelas eksperimen (34 siswa) dan kelas X E2 sebagai

kelas kontrol (35 siswa). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan peningkatan nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen (64,62) dibandingkan dengan kelas kontrol (47,89). Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa data pretest dan posttest kedua kelas berdistribusi normal (signifikansi > 0,05). Uji homogenitas menunjukkan varian data posttest kedua kelas adalah homogen nilai signifikansi sebesar 0,086 > 0,05. Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari Alfa 0,05. Dalam hal demikian kesimpulan yang dapat ditarik dalam skripsi adalah H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan Penerapan Model *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kolase Kelas X di SMA 2 Gunung Talang.

Kata kunci: *Project Based Learning*, Hasil Belajar, Kolase

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, kreativitas, dan sikap peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan kreativitas siswa adalah Seni Budaya.

Pembelajaran Seni Budaya di sekolah memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berekspresi, berapresiasi, dan berkreasi melalui

berbagai bentuk karya seni. Dalam pembelajaran seni rupa, siswa tidak hanya dituntut memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menghasilkan karya melalui kegiatan praktik. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 2 Gunung Talang, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada materi karya seni rupa kolase masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu penyebabnya adalah proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah Project Based Learning (PjBL). Model Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui kegiatan proyek yang menuntut siswa untuk berpikir kritis, kreatif, bekerja sama, dan mampu memecahkan masalah. Melalui penerapan model ini siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung dalam menghasilkan suatu produk atau karya.

Materi karya seni rupa kolase merupakan salah satu materi yang sesuai diterapkan menggunakan model Project Based Learning karena siswa dituntut untuk merancang, membuat, dan mempresentasikan hasil karya yang dihasilkan. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis tetapi juga memperoleh pengalaman praktik yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model Project Based Learning (PjBL)

terhadap hasil belajar siswa pada materi karya seni rupa kolase di kelas X SMA Negeri 2 Gunung Talang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Gunung Talang pada mata pelajaran Seni Budaya materi karya seni rupa kolase.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Gunung Talang. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas X E1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X E2 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model Project Based Learning (PjBL), sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest diberikan setelah proses pembelajaran selesai untuk

mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan.

Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui efektivitas penerapan model Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Kelas X E1 ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL), sedangkan kelas X E2 ditetapkan sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, kedua kelas diberikan pretest untuk mengetahui

kemampuan awal siswa pada materi kolase. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model Project Based Learning (PjBL), sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan guru. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan.

Proses Pembelajaran

Pada kelas kontrol, pembelajaran berlangsung menggunakan metode konvensional melalui ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Siswa menerima penjelasan materi, mencatat materi penting, serta mengerjakan latihan yang diberikan guru.

Sementara itu, pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan permasalahan yang berkaitan dengan pembuatan karya kolase. Selanjutnya siswa dibagi ke dalam beberapa

kelompok untuk merancang dan membuat proyek karya kolase sesuai tema yang telah ditentukan.

Selama proses pembelajaran, siswa aktif mencari informasi, menentukan bahan dan alat yang digunakan, menyusun rancangan karya, serta membuat karya kolase secara berkelompok. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses pengerjaan proyek. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif.

Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai posttest siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan nilai pretest. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar **47,82** meningkat menjadi **64,62** pada posttest. Sementara pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest sebesar **43,60** meningkat menjadi **47,89** pada posttest.

Tabel hasil perhitungan pretest dan posttest menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas

eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 3.1 Nilai Hasil Pretest dan Posttest Kelas X E1 (Eksperimen)

Nomor Absen	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	L	43	65
2	L	39	60
3	P	18	33
4	L	48	66
5	L	56	74
6	P	45	65
7	L	41	60
8	L	37	53
9	P	51	69
10	P	58	64
11	L	57	72
12	P	53	67
13	P	65	77
14	P	34	51
15	P	71	83
16	P	53	69
17	P	74	80
18	P	38	57
19	P	30	54
20	P	75	78
21	P	83	85
22	P	56	70
23	L	51	78
24	P	25	41
25	L	36	53
26	P	53	66
27	P	74	81
28	P	33	62
29	L	27	49
30	P	41	65
31	P	47	71
32	P	56	78
33	P	24	46
34	P	34	55

Sumber: Data Primer Penelitian, 2026.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan menggunakan model Project Based Learning (PjBL), hasil belajar peserta didik mengalami perkembangan yang cukup baik. Sebaliknya, meskipun kelas kontrol juga mengalami peningkatan, kenaikan nilai rata-ratanya tidak sebesar kelas eksperimen.

(Letakkan Gambar 2. Hasil Karya Kolase Siswa Kelas Eksperimen)

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar **0,001 < 0,05**, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar kolase siswa kelas X SMA Negeri 2 Gunung Talang.

Tabel 3.9 Hasil Uji Paired Sample t-Test

Dat	Me	Mea	t	Sig.	Ketera
a	an	n	hit	(2-	ngan
			ung		

	Pret	Post	tail	
	est	test	ed)	
Pret	45,6	56,1	-	0,0
est	8	3	8,5	01
dan			40	
Post				
test				
				Terdap
				at
				Perbed
				aan
				Signifi
				kan

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian Menggunakan SPSS, 2026.\

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi karya seni rupa kolase di kelas X SMA Negeri 2 Gunung Talang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Namun, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model Project Based Learning (PjBL) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen sebesar 47,82 dan meningkat menjadi 64,62 pada

posttest. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 16,80 poin. Sementara itu, pada kelas kontrol rata-rata nilai pretest sebesar 43,60 dan meningkat menjadi 47,89 pada posttest atau hanya mengalami peningkatan sebesar 4,29 poin. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen terjadi karena model Project Based Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat dalam kegiatan merancang, membuat, dan menyelesaikan proyek karya kolase. Melalui kegiatan tersebut siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik. Selain itu, kegiatan proyek juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif, bekerja sama dalam kelompok, serta memecahkan

masalah yang muncul selama proses pembuatan karya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model Project Based Learning efektif digunakan dalam pembelajaran Seni Budaya, khususnya pada materi karya seni rupa kolase. Melalui model ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi karya seni rupa kolase kelas X SMA Negeri 2 Gunung Talang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen sebesar 47,82 meningkat menjadi 64,62 pada posttest, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai pretest sebesar 43,60 meningkat menjadi 47,89 pada posttest. Peningkatan hasil belajar

pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model Project Based Learning (PjBL).

Berdasarkan temuan penelitian, model Project Based Learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya, khususnya pada materi karya seni rupa kolase.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Al Rasyidin, & Nasution, W. N. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmariyani, & Jendriadi. (2020). *Pembelajaran Seni Rupa Kolase dalam Pengembangan Kreativitas Siswa*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadi, S. (2015). *Pembelajaran Seni Rupa di Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Handayana, J. (2016). *Model dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Husamah, dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Isti'adah, F. N. (2020). *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ivancevich, J. M., Konopaske, R., & Matteson, M. T. (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. (1989). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Markham, T. (2011). *Project Based Learning Handbook: A Guide to Standards-Focused Project Based Learning for Middle and High School Teachers*. Novato, CA: Buck Institute for Education.
- Muharrar, S., & Priyanto. (2017). *Seni Rupa untuk SMP/SMA*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution, F. (2011). *Psikologi Umum: Buku Panduan untuk Fakultas Tarbiyah*. Medan: IAIN SU Press.
- Nuraeni. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo: Wade Group.
- Qodir, A. (2017). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridwan. (2012). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Boston: Pearson Education.
- Setiawan, A. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Triyanto. (2016). *Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kreativitas*. Surakarta: UNS Press.
- Wahyuni, R. E. (2017). *Teori Belajar Konstruktivisme Sosial Vygotsky*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Wati, L. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Jurnal :**
- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Rakyat dan Sistem Pemerintahan di Indonesia kelas VIIIC SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2).
- Aryana, E. N., dkk. (2022). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan membuat kolase anorganik. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3).
- Astuti, P. (2021). Peningkatan hasil belajar melalui media kolase pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1).

- Hardianto, D. (2012). Paradigma teori behavioristik dalam pengembangan multimedia pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*.
- Hamsar, I., & Qur'ani, B. (2022). Project Based Learning dalam mata pelajaran Seni Budaya untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Takalar. *Jurnal Edukasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).
- Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Office*, 2(2), 221–228.
- Indriani, F., dkk. (2025). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kreativitas siswa kelas V pada materi seni rupa dua dimensi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1).
- Mulyadi, E. (2015). Penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(4).
- Pradita, Y. (2016). Penerapan Project Based Learning berbantu media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas XI SMAN 1 Bandar Baru Pidie Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi*, 5(1).
- Rusli, R. K., & Kholiq, M. A. (2019). Teori belajar dalam psikologi pendidikan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2).
- Setyawan, D., dkk. (2022). Berkarya seni kolase dengan memanfaatkan benang sebagai upaya pembelajaran kreatif bagi siswa kelas VII C SMP Negeri 13 Semarang. *Journal of Arts Education*, 11(2).
- Triwahyuni, E., Renard, L., Riswan, & Suli', S. (2019). Peranan konsep teori behavioristik B.F. Skinner terhadap motivasi dalam menghadiri persekutuan ibadah. *OSF Preprints*.
- Umaimah, R. (2017). Konsep Skinner tentang pembentukan perilaku pada pendidikan anak usia dini (Studi terhadap TK Al Tarmasi Pacitan). *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam*, 10(1), 154–176.
- Edys, N. I. (2022). *Kemampuan Peserta Didik dalam Membuat Karya Seni Kolase dengan Menggunakan Media Kain Perca bagi Kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Bulukumba*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Indriyani. (2025). *Pengaruh Metode Pembelajaran Ekspresi Bebas dalam Pembelajaran Seni Rupa untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa*. Skripsi. Universitas Kuningan.
- Jeliza, P. A. (2021). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Scrapbook pada Hasil Belajar Siswa*. Skripsi. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

- Maryanti, R. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- N.W., S., & Mahendra, E. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik*. Skripsi. Undiksha PGSD.
- Salsabila, Z. N. (2023). *Penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar pada Materi Virus Kelas X*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
- Wulandari, N. (2019). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah*. Skripsi. IAIN Metro.